

MANULIFE PENDAPATAN TETAP NEGARA

MAR 2025

Tujuan Investasi

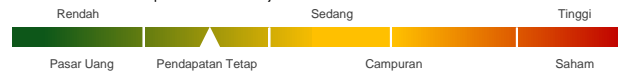
Bertujuan untuk mendapatkan hasil (return) yang stabil dengan memfokuskan pada keamanan modal dalam jangka medium sampai panjang, dengan menginvestasikan dananya pada instrumen pasar uang dan efek pendapatan tetap yang memiliki kualitas yang terbaik terutama pada efek yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 25 Jun 04
Harga Peluncuran	: IDR 1,000.00
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 857.83 miliar
Jumlah Unit Penyertaan	: 239,039,348.68
Nilai Aktiva Bersih / Unit ³⁾	: IDR 3,588.64
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Bank DBS Indonesia
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.00%
Kode Bloomberg	: MANLINE IJ
Manajer Investasi	: PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Obligasi	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

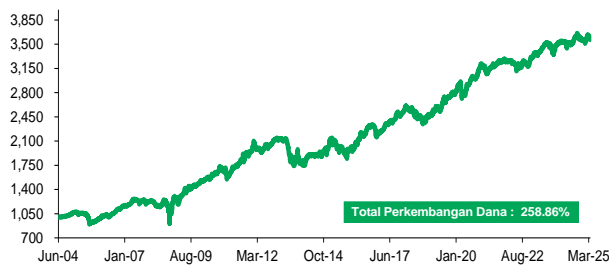
Portofolio

Obligasi	: 100.17%
Pasar Uang	: -0.17%

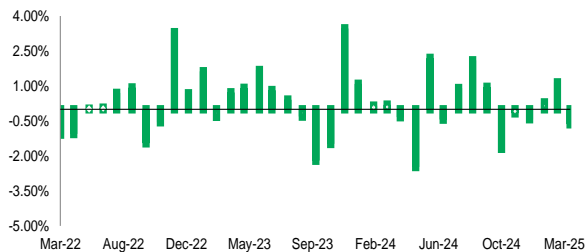
Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah BINDO Index sejak 01-Mei-16.
- 3) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir

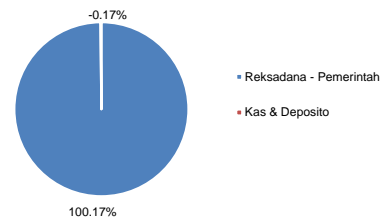


Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (27/03/25)									Kinerja Tahunan							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
MPTN	-0.64%	0.80%	-1.51%	0.80%	1.66%	3.57%	5.38%	6.35%	0.87%	6.48%	1.49%	1.75%	14.24%	13.25%	-2.73%	15.48%
PM ²⁾	-0.17%	1.95%	0.72%	1.95%	5.27%	6.27%	8.37%	6.90%	4.56%	8.65%	3.53%	5.43%	14.70%	14.23%	-2.18%	17.67%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi

Reksadana - Manulife Obligasi Negara Indonesia II



*Afiliasi

Ulasan Manajer Investasi

Pasar obligasi melemah di bulan Maret dengan imbal hasil obligasi 10 tahun naik 9bps dari 6,90% ke 6,99%, sejalan dengan pergerakan imbal hasil UST 10 tahun yang meningkat dari 4,21% menjadi 4,36%. Sikap hawkish dari The Fed seiring pidato terakhir Fed Chair Jerome Powell yang memberi sinyal bahwa The Fed tidak perlu terburu-buru untuk menurunkan suku bunga, serta eskalasi tarif AS menjadi faktor yang membebani sentimen pasar. Selain itu di sisi domestik, ditundanya rilis laporan APBN hampir satu bulan dan isu bahwa ada menteri yang akan mengundurkan diri dari kabinet membuat gejolak di pasar domestik. Menjelang libur panjang Idul Fitri, investor cenderung mengurangi risiko di pasar dan secara keseluruhan membuat imbal hasil obligasi meningkat di akhir bulan. Di bulan Maret 2025, inflasi naik menjadi +1% YoY, berbalik dari deflasi -0,1% YoY pada bulan sebelumnya karena berakhirnya diskon tarif listrik. Sementara itu inflasi inti stabil di +2,5% YoY. Dalam Rapat Dewan Gubernur di Maret, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di 5,75%, mencerminkan sikap hati-hati di tengah ketidakpastian global dan risiko terhadap Rupiah. Investor asing tetap menjadi pembeli bersih sebesar IDR 2,78 triliun di Maret. Obligasi pemerintah tenor pendek relatif kalah unggul, di mana tenor 2-tahun mencatat kenaikan yield terbesar +11bps, sementara tenor menengah (10-tahun) +9bps.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11,000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.